

**TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM *NOVEL 24 JAM*
BERSAMA GASPAR KARYA SABDA ARMANDIO DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA**

SKRIPSI

oleh

Sandi Pratama

Nomor Induk Mahasiswa 06021282126020

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

**TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM *NOVEL 24 JAM BERSAMA*
GASPAR KARYA SABDA ARMANDIO DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Sandi Pratama

NIM: 06021282126020

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 19801001200212200

Pembimbing,



Dr. Izzah, M.Pd.
NIP 196812101997022001



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sandi Pratama

NIM : 06021282126020

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul “Tindak Tutur Ilokusi dalam *Novel 24 Jam Bersama Gaspar* karya Sabda Armandio dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.” merupakan hasil karya sendiri. Saya tidak melakukan kecurangan seperti penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan kaidah keilmuan yang berlaku. Peraturan Menteri Nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 mengenai pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi mengatur hal tersebut. Apabila di kemudian hari terdapat pelanggaran di skripsi ini terhadap keaslian karya, saya bersedia untuk bersaksi dan menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian surat ini dibuat dengan sebagaimana mestinya untuk dipergunakan. Tidak terdapat pemaksaan atas pembuatan surat ini dari pihak atau oknum manapun.

Indralaya, Maret 2025

Pembuat Pernyataan



Sandi Pratama

NIM 06021282126020

HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Peneliti mengucapkan rasa syukur yang tiada tara kepada Allah SWT karena limpahan rahmat dan karunia-nya kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
2. Ucapan selamat dan terima kasih banyak untuk diri sendiri yang senantiasa berusaha bangkit mengerjakan skripsi, meskipun banyak halangan dan rintangan tidak menyurutkan semangat untuk menyelesaikan masa studi tepat waktu.
3. Teruntuk belahan jiwaku kedua orang tuaku Bapak Arman Hadi dan Ibu Santi yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, didikan terbaik, doa, nasihat yang terus menerus tucurahkan ke peneliti, sehingga peneliti mampu kuat menyelesaikan studi di perguruan tinggi dengan tepat waktu.
4. Teruntuk nenek dan kakek ku tercinta, nenek Cek Eva, nenek Suwati, dan Kakek tercinta terima kasih sudah selalu mendukung dan memberikan nasihat terbaik kepada peneliti.
5. Adik-adikku tersayang Rikardo Saputra, Trisna Wahyuni, Farhan Adi Putra terima kasih banyak atas dorongan dan semangat memotivasi kalian sehingga peneliti bisa tetap kuat hingga menyelesaikan studi.
6. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Izzah, M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan semangat, bimbingan, waktu, tenaga, perhatian, keikhlasan, kesabaran yang diberikan dalam membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini.
7. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu Dra. Sri Indrawati, M. Pd. Selaku dosen pembimbing peneliti sampai akhirnya pensiun. Terima kasih yang telah memberikan semangat, bimbingan, waktu, tenaga, perhatian, keikhlasan, kesabaran yang diberikan dalam membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini.
8. Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Ibu Dr. Santi Oktarina, M. Pd. Yang sangat banyak membantu langsung mulai dari perkuliahan, himpunan dan berbagai kegiatan program studi. Terima kasih telah

memberikan kemudahan dan kelancaran bagi peneliti mengurus setiap administrasi berkaitan dengan skripsi peneliti.

9. Terima kasih tak terhingga untuk seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta guru peneliti dari jenjang SD, SMP, SMA yang selalu mencurahkan kasih sayang, ilmu pengetahuan, keikhlasan, kesabaran, yang tak ternilai harganya.
10. Teruntuk rekan seperjuangan Kevin Prayogo, Intan Aprilia, dan Elsyia Zulanda Nabila terima kasih banyak telah mewarnai perkuliahan ini. Banyak membantu peneliti untuk terus maju dan berproses. Banyak mendukung di saat sulit, kalian bagian terpenting peneliti dalam dunia perguruan tinggi.
11. Teruntuk orang yang peneliti temui di organisasi, terima kasih untuk setiap momen indah yang diciptakan, terima kasih selalu mendukung dan memberikan semangat kepada peneliti. Banyak hal-hal baik dan kesabaran yang diberikan kepada peneliti sehingga mampu untuk menyelesaikan dunia perkuliahan.
12. Ucapan terima kasih kepada rekan seperjuangan jajaran BEM KM FKIP, Feri Irawan, Ferry Andrian, Zahra Nabila, Sekar Nadya Putri, Alya Maharani, dan Nabila anggun terima kasih sudah berjuang bersama dalam organisasi yang luar biasa.
13. Ucapan terima kasih kepada rekan seperjuangan jajaran HMPBSI FKIP UNSRI, Aeni Oktalia, Ita Mahmudah, Vivian Dwianda, Meita Anjani Putri, Ade Putri Ginanti, dan Yogi Manera.
14. Ucapan terima kasih kepada seluruh teman angkatan 2021 kelas Indralaya yang banyak memberikan semangat dan telah menjadi saksi perjalanan peneliti selama perkuliahan.
15. Ucapan terima kasih kepada seluruh rekan KKN Tematik 99 Desa Sugihan atas semua dukungan, semangat, dan pengalaman luar biasa dalam berjuang menyelesaikan pendidikan S-1 di Universitas Sriwijaya.
16. Terima kasih juga untuk seluruh perangkat desa, warga, dan seluruh karang taruna desa Sugihan yang sudah menerima baik, memberikan semangat, saran, doa, dan dukungan serta bantuan kepada peneliti selama mengikuti KKN Tematik 99 Desa Sugihan.

17. Ucapan terima kasih kepada seluruh teman-teman PLP SMP Negeri 2 Indralaya Utara atas dukungan, semangat, dan pengalaman berharga peneliti selama mengikuti PLP.
18. Terima kasih untuk SD Negeri 1 Cinta Jaya, SMP Negeri 1 Pedamaran, SMA Negeri 1 Kayuagung telah menjadi tempat peneliti menimba ilmu selama jenjang persekolahan dan banyak ilmu yang didapatkan.
19. Ucapan terima kasih kepada seluruh BPH, teman, kakak, mbak, di organisasi yang peneliti ikuti di kampus, yakni BEM KM FKIP UNSRI, HMPBSI KM FKIP UNSRI, atas semua ilmu yang diberikan, semangat, kerja keras, dan pengalaman berharga peneliti selama di perkuliahan.
20. Almamater kebanggaan Universitas Sriwijaya

Motto Hidup

Tetap positif, Bekerja Keras, Wujudkan

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAK	xi
PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Teori Pragmatik	8
2.1.1 Definisi Pragmatik	8
2.2 Tindak Tutur	10
2.2.1 Definisi Tindak tutur	10
2.2.2 Fungsi Tindak Tutur	12
2.2.3 Jenis Tindak Tutur	12
2.3 Novel	15
2.4 Penelitian Relevan	16
2.5 Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia	17
BAB III	19
METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1 Metode Penelitian	19

3.2 Pendekatan Penelitian	19
3.3 Data dan Sumber Data	19
3.4 Teknik Pengumpulan Data	20
3.5 Teknik Analisis Data	20
BAB IV	22
HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Hasil Penelitian	22
4.1.2 Tindak Tutur Asertif	22
4.2.2 Tindak Tutur Direktif	41
4.3.1 Tindak Tutur Ekspresif	53
4.4.1 Tindak Tutur Komisif	64
4.5.1 Tindak Tutur Deklaratif	69
4.2 Pembahasan	73
BAB V	79
PENUTUP	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran	80
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator Jenis-jenis Tindak Tutur Ilokusi.....	21
Tabel 4. 1 Data Tindak Tutur Asertif.....	23
Tabel 4.2 Data Tindak Tutur Direktif.....	41
Tabel 4. 3 Data Tindak Tutur Ekspresif.....	53
Tabel 4. 4 Data Tindak Tutur Komisif.....	65
Tabel 4. 5 Data Tindak Tutur Deklaratif.....	69
Tabel 4. 6 Tabel Rekapitulasi.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar.....	85
Lampiran 2 Novel 24 Jam Bersama Gaspar karya Sabda Armandio	91
Lampiran 3 Usul Judul Skripsi.....	92
Lampiran 4 Kartu Bimbingan.....	93
Lampiran 5 Sk Pembimbing.....	96
Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Pustaka ruang Baca	98
Lampiran 7 Surat Permohonan Ujian Akhir Program	99
Lampiran 8 Surat Persetujuan Ujian Akhir Program.....	100

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis dan fungsi komunikatif tindak tutur ilokusi dalam novel "*24 Jam Bersama Gaspar*" karya Sabda Armandio serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan pragmatik linguistik. Data penelitian berupa dialog antar tokoh yang mengandung tindak tutur ilokusi asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima jenis tindak tutur ilokusi dalam novel tersebut, yaitu: Asertif, meliputi menyatakan, memberitahukan, membanggakan, mengeluh, dan melaporkan. Direktif, meliputi melarang, meminta, menasihati, memerintah, mengajak, memesan, memohon, dan menyarankan. Ekspresif, meliputi mengucapkan terima kasih, meminta maaf, menyalahkan, memuji, mengejek, mengungkapkan kemarahan, mengungkapkan rasa syukur, dan membantah. Komisif, meliputi bersumpah, menjanjikan, menolak, mengancam, dan menawarkan. Deklaratif, meliputi mengizinkan, memutuskan, dan memberi nama. Implikasi penelitian ini terhadap pembelajaran bahasa Indonesia adalah memberikan wawasan dalam merancang materi pembelajaran berbasis konteks autentik. Hal ini membantu meningkatkan kompetensi komunikatif siswa dengan memahami penggunaan bahasa dalam situasi nyata. Analisis tindak tutur ilokusi melalui teks sastra membantu siswa memahami makna pragmatik sehingga dapat berkomunikasi secara efektif.

Kata kunci: *tindak tutur, komunikatif, novel 24 jam bersama gaspar*

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FKIP Universitas Sriwijaya (2025)

Nama : Sandi Pratama
NIM : 06021282126020

Dosen Pembimbing : Dr. Izzah, M.Pd

ABSTRACT

This study aims to analyze the types and communicative functions of illocution speech in the novel "24 Hours with Gaspar" by Sabda Armandio and its implications for Indonesian language learning. The method used is qualitative descriptive with a pragmatic linguistic approach. The research data is in the form of dialogues between figures that contain assertive, directive, expressive, commissive, and declarative illocution speech acts. The results of the study show that there are five types of illocution speech in the novel, namely: Assertive, including stating, informing, boasting, complaining, and reporting. directives, including prohibiting, asking, advising, commanding, inviting, ordering, pleading, and suggesting. Expressive, including saying thank you, apologizing, blaming, complimenting, mocking, expressing anger, expressing gratitude, and refuting. Commissive, including swearing, promising, refusing, threatening, and offering. Declarative, including allowing, decideing, and naming. The implication of this research on Indonesian language learning is to provide insight in designing learning materials based on authentic contexts. This helps improve students' communicative competence by understanding the use of language in real-life situations. Analysis of illocution speech through literary texts helps students understand pragmatic meanings so that they can communicate effectively.

Keywords: *speech acts, communicative, novel 24 hours with Gaspar*

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M. Pd.

NIP. 198010012002122001

Pembimbing,



Dr. Izzah, M.Pd.

NIP. 196812101997022001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Sebagai alat komunikasi utama, bahasa memungkinkan individu untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan informasi kepada orang lain. Lebih dari sekadar alat komunikasi, bahasa juga berfungsi sebagai alat pembentukan identitas sosial dan budaya. Dalam konteks pembelajaran bahasa, pemahaman mendalam tentang aspek pragmatik bahasa, seperti tindak tutur ilokusi, menjadi sangat penting. Bahasa digunakan manusia sebagai alat komunikasi dalam melakukan interaksi dengan sesama manusia. Bahasa memungkinkan individu untuk menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan yang dialami kepada orang lain. Bahasa dijadikan alat komunikasi utama bagi manusia, serta sebagai alat pembentuk identitas sosial dan budaya. Melalui bahasa, informasi yang disampaikan kepada lawan bicara akan disampaikan dengan mudah dan tergambar melalui ekspresi yang dikeluarkan ketika berbicara (Noermanzah, 2020). Sebagian besar tindakan interaksi antar sesama manusia dipengaruhi oleh bahasa. Manusia juga menggunakan bahasa untuk membicarakan sesuatu yang penting (Wachidah & Hasanah, 2020). Bahasa sering kali menjadi penghubung antar manusia, dengan bahasa yang beragam manusia bisa berkomunikasi dengan bahasa yang berbeda.

Tindak tutur merupakan unsur pragmatik yang melibatkan pembicara dan pendengar atau penulis dan pembaca serta hal yang dibicarakan tentu saja tanpa mengenyampingkan konteks lain yang menyertai pada saat tindak tutur tersebut berlangsung. Dilihat dari sudut penutur, maka bahasa itu berfungsi personal atau pribadi (fungsi emotif). Maksudnya, si penutur menyatakan sikap terhadap apa yang dituturkannya. Si penutur bukan hanya mengungkapkan emosi lewat bahasa, tetapi juga memperlihatkan emosi itu sewaktu menyampaikan tuturannya (Akbar, 2018). Menurut Austin (Al Hakim et al., 2023) dalam bukunya mengatakan bahwa setiap ujaran pasti

memiliki maksud di dalamnya. Kemudian Seiring berjalannya waktu teori tindak tutur berkembang menjadi tiga jenis tindak tutur yakni tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi. Tindak tutur ilokusi adalah apa yang ingin dicapai oleh penuturnya pada waktu menuturkan sesuatu dan dapat merupakan tindakan menyatakan, berjanji, minta maaf, mengancam, meramalkan, memerintah, meminta, dan lain sebagainya (Stambo & Ramadhan, 2019). Pada dasarnya tuturan ilokusi selalu digunakan seseorang untuk berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain. Penggunaan tindak tutur dalam kehidupan sehari-hari sangat penting untuk dikaji karena untuk mengetahui bagaimana penggunaan tindak tutur dalam masyarakat.

Novel *24 Jam bersama Gaspar* karya Sabda Armandio mengisahkan perjalanan intens seorang penulis bernama Gaspar yang diberi waktu 24 jam untuk menyelesaikan sebuah tulisan penting. Cerita ini dibuka dengan Gaspar yang menerima tugas dari editornya untuk menyelesaikan sebuah artikel dalam waktu satu hari. Tantangan ini menjadi inti dari perjalanan naratif yang penuh dengan dinamika dan kompleksitas. Gaspar adalah seorang penulis yang cerdas namun cenderung eksentrik, yang sering kali terjebak dalam kebiasaannya menunda-nunda pekerjaan. Dalam 24 jam yang diberikan, Gaspar harus berusaha fokus dan produktif meskipun berbagai gangguan terus menghampirinya. Sepanjang novel, Gaspar berinteraksi dengan berbagai karakter yang membawa warna dan tantangan tersendiri dalam perjalanannya. Misalnya, sahabatnya yang memiliki kepribadian unik, mantan kekasih yang mengingatkannya pada kenangan masa lalu, serta berbagai orang asing yang ia temui secara kebetulan. Setiap interaksi ini menambah lapisan emosional dan memberikan perspektif baru bagi Gaspar.

Tekanan waktu adalah elemen sentral dalam novel ini. Dengan tenggat waktu yang terus mendekat, Gaspar merasakan tekanan yang besar untuk tetap produktif. Hal ini menciptakan ketegangan dan urgensi yang mendorong narasi ke depan. Pembaca diajak untuk merasakan setiap detik yang berlalu bersama Gaspar, menelusuri pikirannya yang penuh dengan ide-ide yang datang dan pergi, serta blokade mental yang sering menghambat kreatifitasnya. Selain

menghadapi tekanan waktu dan proses kreatif, Gaspar juga terlibat dalam pencarian makna hidup. Dia sering kali merenung tentang apa yang sebenarnya ingin dia sampaikan melalui tulisannya dan apa tujuan hidupnya. Pertanyaan-pertanyaan eksistensial ini memberikan kedalaman pada karakter Gaspar dan menambahkan lapisan reflektif pada novel. Sabda Armandio menggunakan gaya penulisan yang kaya dan deskriptif, memberikan detail yang hidup tentang pikiran dan perasaan Gaspar. Narasi yang bergerak cepat seiring dengan berjalannya waktu memberikan sensasi urgensi yang kuat. Selain itu, penggunaan dialog yang cerdas dan natural membantu membangun karakter-karakter yang kuat dan meyakinkan.

Alasan rasional peneliti memilih novel *24 Jam bersama gaspar* karya Sabda Armandio sebagai objek kajian penelitian tindak tutur, disebabkan novel ini mengangkat isu tentang tekanan waktu dan produktivitas, yang dapat menjadi alasan rasional bagi peneliti untuk mengeksplorasi dampaknya terhadap proses kreatif dan kesejahteraan individu. Dalam novel ini, karakter utama Gaspar harus menyelesaikan sebuah tulisan dalam waktu 24 jam, menghadapi berbagai gangguan dan interaksi sosial yang kompleks. Isu ini relevan untuk penelitian karena mencerminkan realitas yang sering dihadapi oleh para profesional kreatif, menawarkan wawasan tentang bagaimana tekanan tenggat waktu dapat mempengaruhi kinerja, kesehatan mental, dan strategi coping yang digunakan untuk mengatasi tantangan tersebut. Selain itu, novel *24 Jam bersama gaspar* sudah sangat terkenal dan banyak menerima penghargaan diantaranya, sayembara novel dewan kesenian Jakarta tahun 2016, anugerah pembaca Indonesia tahun 2017, dan *PEN America Literary Grant* 2021. Novel *24 Jam bersama gaspar* terdapat banyak dialog atau percakapan yang mengandung tindak tutur ilokusi. Hal ini menjadi alasan rasional peneliti memilih novel *24 Jam bersama gaspar* sebagai objek kajian tindak tutur. Peneliti ingin menyelidiki jenis tuturan yakni tindak tutur ilokusi dalam dialog antar tokoh pada novel tersebut. Selain itu, peneliti belum menemukan penelitian dengan judul serupa mengenai tindak tutur ilokusi dalam novel *24 Jam bersama gaspar* karya Sabda Armandio, sehingga peneliti tertarik memilih novel *24 Jam*

bersama gaspar karya Sabda Armandio sebagai objek kajian tindak tutur ilokusi, disebabkan adanya ketebaran dari penelitian yang dikaji oleh peneliti.

Sebagai data awal yang membuktikan adanya tuturan ilokusi dalam novel *24 Jam bersama gaspar*, peneliti mengutip data dari novel yang memuat tuturan ilokusi pada percakapan antartokoh. Berikut disajikan potongan percakapan dalam novel *24 Jam bersama gaspar* yang mengandung tindak tutur ilokusi.

“Suara segagah itu **Mana mungkin perempuan**, Bung. Dan tatonya itu, ingat? Konon tiruan bunyi dari burung camar pemakan manusia.”

“Sudah kubilang dia Tuhan. Dan selama dia pakai topeng, kita bahkan tak tahu dia orang atau siluman.” (Armandio, 2017)

Kutipan tuturan tersebut terdapat tindak tutur ilokusi Asertif fungsi komunikatif menyatakan. yang diutarakan oleh laki-laki batak, tuturan tersebut terjadi di sebuah bar saat gaspar mengikuti acara diskusi seorang pembicara. Perempuan. Laki laki batak menyatakan bahwa Ahmad dani bukan gay karena suara segagah itu “**Mana mungkin perempuan**”.

Berdasarkan pemaparan permasalahan yang dikemukakan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti jenis tindak tutur ilokusi beserta fungsi komunikatif tuturan antra tokoh dalam novel *24 Jam bersama gaspar* karya Sabda Armandio dengan judul “Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel *24 Jam bersama gaspar* karya Sabda Armandio dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia”.

Dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pengajaran bahasa Indonesia, pemahaman tentang tindak tutur ilokusi dapat memberikan manfaat besar. Siswa tidak hanya belajar tentang struktur dan kosakata bahasa, tetapi juga tentang bagaimana bahasa digunakan untuk mencapai tujuan komunikasi yang berbeda. Ini sangat relevan dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan siswa, yang pada akhirnya meningkatkan kompetensi komunikatif mereka. Novel "*24 Jam bersama gaspar*" karya Sabda Armandio adalah salah satu karya sastra kontemporer Indonesia yang kaya akan penggunaan bahasa dalam berbagai konteks. Novel ini menawarkan berbagai contoh tindak tutur ilokusi melalui dialog dan narasi yang mencerminkan kehidupan sehari-hari. Studi ini berfokus pada analisis tindak tutur ilokusi

dalam novel ini untuk mengeksplorasi bagaimana berbagai jenis tindak tutur digunakan dan apa implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan cara-cara baru untuk mengajarkan bahasa Indonesia yang lebih efektif dan menarik bagi siswa. Pembelajaran yang berbasis pada konteks autentik, seperti penggunaan teks sastra, dapat membantu siswa memahami penggunaan bahasa dalam situasi nyata, sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan di atas, dapat dirumuskan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana jenis dan fungsi komunikatif tindak tutur ilokusi dalam novel *24 Jam bersama gaspar* karya Sabda Armandio
2. Bagaimana implikasi tindak tutur ilokusi dalam novel *24 Jam bersama gaspar* karya Sabda Armandio terhadap pembelajaran bahasa Indonesia

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, didapatkan tujuan penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan jenis dan fungsi komunikatif tindak tutur ilokusi dalam novel *24 Jam bersama gaspar* karya Sabda Armandio
2. Mendeskripsikan implikasi tindak tutur ilokusi dalam novel *24 Jam bersama gaspar* karya Sabda Armandio

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat segi teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan meningkatkan pengetahuan dalam bidang ilmu bahasa, yaitu kajian pragmatik terkhusus tuturan ilokusi dalam film *24 Jam bersama gaspar* karya Sabda Armandio, serta dapat menjadi bahan acuan untuk

mengimplementasikan hasil analisis tuturan ilokusi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

2. Manfaat Praktis

Manfaat segi praktis, riset ini diharapkan bisa memberikan sumbangsih untuk para pendidik, siswa, sekolah, mahasiswa dan peneliti berikutnya.

1. Manfaat bagi pendidik, memberikan wawasan bagi guru bahasa Indonesia dalam merancang materi pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.
2. Manfaat bagi siswa, membantu siswa memahami penggunaan bahasa dalam konteks nyata melalui analisis teks sastra, yang dapat meningkatkan keterampilan analisis kritis dan pemahaman pragmatis
3. Manfaat bagi sekolah, menyediakan referensi empiris yang dapat digunakan dalam pengajaran bahasa Indonesia, sehingga dapat meningkatkan kompetensi komunikatif siswa melalui pendekatan pembelajaran berbasis konteks dan autentik.
4. Manfaat bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya, Menginspirasi peneliti dan akademisi untuk melakukan studi lanjutan dalam bidang pragmatik dan pendidikan bahasa dengan menggunakan karya sastra sebagai sumber data.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2018). Analisis tindak tutur pada wawancara putra nababan dan presiden portugal (kajian pragmatik). *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 27–38.
- Al Hakim, Moh. F., Ni'mah, M., & Hamdiah, M. (2023). Tindak tutur ilokusi dalam novel arok dedes karya pramoedya ananta toer. *ASAS: Jurnal Sastra*.
- Armandio, S. (2017). *24 Jam bersama gaspar*. Buku Mojok.
- Azhari, T. Y. (2018). Pendekatan pragmatik nilai pendidikan karakter novel dan relevansinya sebagai materi ajar sastra. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa: Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2).
- Bawamenewi, A. (2020). Analisis tindak tutur bahasa nias sebuah kajian pragmatik. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 3(2), 200–208.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2004). *Sosiolinguistik pengenalan awal (Cet.2.)*. Rineka Cipta.
- Fakhriyah, F. N. (2020). Analisis tindak tutur dalam novel perempuan berkalung sorban karya abidah el khalieqy. *Arbitrer: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 273–282.
- Fitriah, F., & Fitriani, S. S. (2017). Analisis tindak tutur dalam novel Marwah di Ujung Bara karya RH Fitriadi. *Master Bahasa*, 5(1), 51-62.
- Insani, E. N., & Sabardhila, A. (2016). Tindak tutur perlokusi guru dalam pembelajaran bahasa indonesia kelas xi smk negeri 1 sawit boyolali. *Jurnal Penelitian Humaniora*.
- Kosasih. (2012). *Dasar-dasar keterampilan bersastra*. Yrama Widya.
- Marni, S., Adrias, & Tiawati, R. L. (2021). *Buku ajar pragmatik*. Eureka Media Aksara.
- Noermanzah. (2020). Bahasa sebagai alat komunikasi, citra pikiran, dan kepribadian. *Prosiding Seminar Bulan Bahasa*, 306–319.
- Purwati, N. K. I., & Setiawan, A. (2020). Analisis kepedulian tokoh terhadap lingkungan alam dalam novel sumur minyak air mata karya winendra. *Estetika Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Rahardi, K., Setyaningsih, Y., & Dewi, R. P. (2018). *Pragmatik Fenomena ketidaksantunan Berbahasa*. Erlangga.
- Rohmadi, M. (2004). *Pragmatik: teori dan analisis*. Lingkar Media.
- Romadhani, N. M., & Eles, R. J. (2020). Analisis tindak tutur bahasa ilkan pada produk mi instan indomie di televisi. *Jurnal Konfiks: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 7(1), 38–46.

- Safitri, R. D., Mulyani, M., & Farikah. (2021). Teori tindak tutur dalam studi pragmatik. *Kurnal Kabastra*, 1(1), 59–67.
- Sahara, A. I., & Yuhdi, A. (2022). Analisis tindak tutur ilokusi dalam novel kami (bukan sarjana kertas karya j.s. khairan. *UNDAS: Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra* .
- Sari, I. A., Setyowati, S. A., Kusuma, M. T., Buono, S. A., & Utomo, A. P. Y. (2023). Tindak tutur lokusi di kanal youtube arisa nur aini. *Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 79–94.
- Siregar, U. A., Silvi, N., Hasibuan, W., & Rambe, N. F. (2023). Bahasa sebagai alat komuniiasi dalam kehidupan manusiaSirw. *Jurnal Hata Poda*.
- Stambo, R., & Ramadhan, S. (2019). Tindak tutur ilokusi pendakwah dalam program damai inod. *BASINDO: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*, 250–260.
- Sumarlam, Pamungkas, S., Susanti, R., & Ardanareswari. (2017). *Pemahaman dan kajian pragmatik* . Buku Katta.
- Tantra, F. S., Suntoko, & Pratiwi, W. D. (2022). Analisis tindak tutur dalam novel natisha karya kharisna pabichara (kajian pragmatik). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 617–626.
- Wachidah, M., & Hasanah, D. U. (2020). Analisis kesalahan ejaan dalam situs daring kompasiana.com edisi januari-februari tahun 2020 dan relevansinya dengan pembelajaran bahasa indonesia di sma/ma. *Jurnal Kadera Bahasa*, 12(2).
- Yuyun, & Patriantoro. (2021). Tindak tutur ilokusi dalam novel guru aini karya andrea hirata.